

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Data sampel penelitian ini diperoleh dari 36 perusahaan yang dipilih melalui metode standar tertentu *purposive sampling* yaitu sektor industri barang konsumsi dimana perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah pengujian deskriptif, pengujian hipotesis klasik, dan pengujian hipotesis, menggunakan uji t parsial, uji F simultan dengan *level of significance* 5%, dan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 20 for Windows.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengolahan data dengan outlier, data berdistribusi normal dan kondisinya baik dan tidak terdapat tanda-tanda asumsi klasik dalam penelitian. Dapat dilihat dari hasil uji F bahwa tingkat perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa *working capital turnover* (WCTO) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2), perubahan profitabilitas sebesar 18,7% dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas. Dan 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata kunci: perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of working capital turnover, sales growth and liquidity on profitability. The objects of this research are companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The sample data of this study were obtained from 36 companies selected through a certain standard method of purposive sampling, namely the consumer goods industry sector where the company has issued financial statements for five consecutive years, namely 2016-2020. The analytical technique used is descriptive testing, classical hypothesis testing, and hypothesis testing, using partial t-test, simultaneous F-test with a level of significance 5%, and using SPSS (Statistic Product and Service Solution) 20 for Windows.

The results of data processing show that after processing the data with outliers, the data is normally distributed and in good condition and there are no signs of classical assumptions in the study. It can be seen from the results of the F test that the level of working capital turnover, sales growth and liquidity also affect profitability. The t test results show that working capital turnover (WCTO) and liquidity (CR) have a significant positive effect on profitability. However, sales growth does not have a significant negative effect on profitability. From the results of the coefficient of determination (R^2), the change in profitability of 18.7% can be explained by working capital turnover, sales growth and liquidity. And 81.3% is explained by other variables that are not included in the research model.

Keywords: working capital turnover, sales growth, liquidity and profitability.